

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan refleksi selama proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan siswa kelas VII KMA 2 di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes Pandeglang Banten, pada program hafalan Al-Qur'an materi juz 3 melalui metode lauhun menggunakan media tulis. Maka diperoleh sebagai berikut :

1. Penggunaan metode lauhun dengan media (buku tulis) yang digunakan oleh siswa sebagai alternatif lain dari papan (lauh) dalam peningkatan hasil hafalan Al-Qur'an siswa dapat disimpulkan bahwa metode tersebut lebih bervariasi dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an, kemudian disertai dengan bagaimana cara menuliskan kosakata ayat yang dihafal dengan menggunakan tulisan dan juga pelafalan ayat secara berulang dilafalkan bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar siswa lebih mudah menghafal Al-Qur'an dengan kesalahan yang lebih sedikit dan juga membantu siswa untuk menemukan metode yang membantunya dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran pada materi hafalan juz 3 melalui metode lauhun dapat meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an siswa pada siswa kelas VII KMA 2 di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes Pandeglang Banten. Hal ini dapat dilihat observasi pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas VII sudah mulai meningkat menjadi 57, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 16 dengan peresentase 64% dan 10 siswa yang tidak menyetorkan hafalan. Namun belum mencapai kriteria ketuntasan

yang telah ditentukan. Sedangkan hasil dari siklus II nilai rata-rata meningkat 75 dengan presentase 75% dengan 18 siswa yang mencapai KKM, 4 siswa dibawah KKM dan 2 siswa saja yang tidak menyetorkan hafalan. Hal tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu untuk nilai rata-rata 75. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada materi hafalan juz 3 melalui metode lauhun menggunakan media tulis dapat melibatkan siswa secara langsung dalam melakukan proses pembelajaran serta guru ikut serta langsung membimbing dalam proses menghafal Al-Qur'an sehingga memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan model pembelajaran menghafal Al-Qur'an sebagai referensi baru untuk memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, model pembelajaran dengan metode lauhun salah satu model pembelajaran yang efektif dan bervariasi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa sehingga dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kepala sekolah agar memotivasi guru untuk mengikuti pembinaan dan pelatihan dalam pembelajaran metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an, mendukung dengan menambah sarana dan prasarana.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memenuhi sarana dan prasarana pada program hafalan Al-Qur'an dan

juga memberikan pelayanan yang baik dan maksimal kepada siswa dengan meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan program lainnya dan lingkungan yang nyaman.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian lain yang dapat dilakukan adalah mencoba menggunakan metode lauhun atau strategi lain untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa. Dapat dikembangkan dan ditambahkan dengan media lain agar mendapatkan penemuan yang lebih signifikan dan kegiatan menghafal Al-Quran menjadi lebih mudah dan tidak monoton.